

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era serba digital dan modern saat ini, pemanfaatan teknologi sangatlah penting untuk membantu segala pekerjaan, aktivitas sehari-hari. Adanya teknologi di kehidupan manusia, pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan lebih cepat. Dalam pelaksanaan bisnis, penggunaan teknologi sangat membantu dan mempermudah pekerjaan.

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan - kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini. Itu semua bermula ketika kita perlu untuk melakukan sesuatu tetapi tidak tahu apa yang harus dilakukan. Untuk itu keputusan dapat dirasakan rasional atau irrasional dan dapat berdasarkan asumsi kuat atau asumsi lemah. keputusan adalah suatu ketetapan yang diambil oleh organ yang berwenang berdasarkan kewenangan yang ada padanya.

Wilayah Semarang - Bandung adalah sebuah daerah otonomi setingkat provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pariwisata. Wilayah Semarang - Bandung merupakan salah satu daerah yang menjadi favorit wisatawan untuk dikunjungi, hal ini menjadikannya sebagai daerah tujuan wisata terbesar kedua setelah Wilayah Semarang – Bandung. Provinsi dengan 4 kabupaten dan 1 kotamadya ini memang sudah tidak diragukan lagi keindahan wisatanya. Berwisata di Wilayah Semarang - Bandung menjadi terasa lengkap karena Wilayah Semarang - Bandung tidak hanya keindahan alam seperti panorama pantai dan gunung saja yang disajikan, namun juga terdapat wisata belanja, sejarah, dan budaya

Pada proses pembelian tiket travel masih menggunakan sistem manual yaitu dengan mencatat pembelian travel pada selembar kertas karena sebelumnya hanya menggunakan sistem pemasaran dengan media sosial berupa facebook, whatsapp, instagram. ketika konsumen ingin mengetahui jadwal dan harga tiket yang ingin di pilih konsumen, konsumen harus mengkoordinasi secara berulang-ulang, hal ini masih kurang efektif dalam memudahkan konsumen. Karena pelanggan perlu menghubungi agen secara terus menerus guna mendapatkan informasi yang rinci. Dalam meningkatkan kepercayaan konsumen perlu adanya suatu bukti nyata yang di lakukan pelanggan seperti halnya pembelian tiket travel juga dapat memilih tiket sesuai dengan harga yang diinginkan konsumen.

Suatu masalah terselesaikan dengan baik apabila dipecahkan dengan solusi yang tepat. Pada kasus yang melibatkan banyak kriteria perlu dilakukan suatu analisis terhadap solusi yang ditawarkan. Hal ini diperlukan untuk memperoleh solusi prioritas, sehingga dampak kerugian dan pengorbanan dapat diminimalkan. Adapun cara untuk menentukan prioritas dari sekumpulan kriteria adalah dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Saatnya (1985) menjelaskan Analytic Hierarchy Process (AHP) adalah suatu metode pendukung keputusan.. Untuk memperoleh kriteria prioritas, metode ini menggunakan perbandingan kriteria berpasangan dengan skala pengukuran yang telah ditentukan. Input utama dari metode AHP adalah persepsi para pakar atau ahli, sehingga terdapat faktor subyektifitas dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian singkat yang telah disebutkan diatas, maka mencoba untuk membuat”
Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Tiket Travel Untuk Wilayah Semarang - Bandung Menggunakan Metode AHP”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- A. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Tiket Travel Untuk Wilayah Semarang - Bandung Menggunakan Metode AHP ?
- B. Bagaimana kendalaanya sistem tersebut ?

Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan dan topik yang dibahas tidak meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan penelitian ini adalah :

- A. Responden yang diteliti adalah Sistem akan memberikan alternatif solusi bagi perusahaan dalam pembelian tiket travel berdasarkan hasil menentukan metode ahp tersebut.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP untuk mempermudah pengguna dalam pengambilan keputusan yang paling sesuai. Menerapkan metode AHP dalam membangun sistem pendukung keputusan untuk pembelian tiket travel untuk wilayah Semarang – Bandung.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sistem pendukung keputusan pembelian tiket travel ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat dalam menentukan pembelian tiket travel untuk wilayah Semarang – Bandung. Sistem pendukung keputusan tiket travel ini diharapkan dalam pembelian tiket travel dapat memberikan alternatif solusi yang tepat untuk adanya penyimpanan arsip yang terperinci dan tersimpan database.

2. Bagi Masyarakat

Dimudahkan dalam memilih penjurusan serta dapat mengetahui terperinci dan tertulis data siswa tersebut dalam pembelian tiket travel wilayah Semarang – Bandung. Dapat melakukan pembelian tiket travel wilayah Semarang – Bandung menggunakan metode ahp dimana saja nantinya akan terhubung ke jaringan internet

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data pada penelitian berguna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam mendukung penelitian. Berikut ini adalah metode atau cara yang dilakukan sebagai berikut :

a. Interview atau Wawancara

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dimana pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah untuk mencari referensi yang berhubungan dengan keputusan pembelian tiket travel untuk wilayah Semarang – Bandung

1.4.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan untuk membuat atau mengembangkan piranti lunak ini adalah model prototype. Metode ini merupakan metode ahp yang berfokus pada penyajian kepada pengguna.

Berikut tahapan metode prototype



Gambar 1.1 Model Penggambaran Metode Prototype

Pada tahap ini, Proses Pengembangan dalam Model Prototype yaitu:

1. Pengumpulan kebutuhan dan perbaikan

Pengumpulan kebutuhan dan perbaikan aplikasi berupa pengumpulan data – data mengenai pembelian tiket travel serta memperbaiki kekurangan yang ada dalam proses pengumpulan kebutuhan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akan disusun kedalam beberapa bab Masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang sedang diteliti, masalah yang muncul yang terdapat pada rumusan masalah, batasan masalah yang diteliti sehingga penyelesaian masalah tidak meluas , tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep-konsep penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku ataupun dari penelitian- penelitian yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis dan rancangan sistem yang akan digunakan dalam pembuatan desain program.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini menerangkan tentang implementasi dan evaluasi yang memberikan gambaran untuk memberikan penjelasan langkah- langkah dalam pembuatan dan penerapan pada program pada sistem pendukung pembelian tiket travel untuk wilayah semarang –bandung menggunakan metode ahp ”

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hal yang berkaitan dengan informasi dari perancangan serta sasaran apa saja yang menjadi pokok permasalahan dari perancangan tersebut.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang ada pada hasil dari uraian bab-bab yang telah dibantu sebelumnya.